

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan Pelaksanaan Instrumen Non Tes di SMP Negeri 1 Batu Ampar.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yaitu metode yang dilakukan pada kondisi alamiah karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat induktif. Penelitian ini mengambil lokasi di wilayah kecamatan Batu Ampar, kabupaten Tanah Laut, karena kurangnya ketersediaan seorang guru Bimbingan Konseling, yaitu 1 orang guru Bimbingan Konseling per 150 orang siswa. Yaitu per tingkatan kelas minimal ada satu guru Bimbingan dan Konseling, anggaplah 1 orang guru Bimbingan Konseling untuk kelas 7, 1 orang guru Bimbingan Konseling untuk kelas 8, 1 orang guru Bimbingan dan Konseling untuk kelas 9.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan dan konseling yang bertugas di SMP Negeri 1 Batu Ampar, yang dijadikan responden, Ibu

Saudah, S.Pd. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pelaksanaan Instrumen Non Tes dalam Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Batu Ampar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data yang berkenaan dengan pelaksanaan instrumen non tes dalam Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Batu Ampar yang meliputi:

- 1) Data tentang Pelaksanaan Instrumen Non Tes meliputi Jenis dan Tujuan yang digunakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Batu Ampar.
- 2) Data tentang Faktor pendukung Pelaksanaan Instrumen Non Tes dalam Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Batu Ampar.
- 3) Data tentang Faktor penghambat Pelaksanaan Instrumen Non Tes dalam Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Batu Ampar.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: keadaan sekolah, keadaan Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut, dewan guru, siswa dan staf tata usaha.
- 2) Visi dan Misi di SMP Negeri 1 Batu Ampar.
- 3) Keadaan tenaga pengajar dan Staf Tata Usaha

- 4) Keadaan siswa
- 5) Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

2. Sumber Data

Sumber data penelitian meliputi:

- a. Responden yaitu 1 orang guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Batu Ampar.
- b. Informan diantaranya kepala sekolah, staf tata usaha.
- c. Dokumen yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara terstruktur kepada satu orang guru BK untuk kelas 7, 8, dan 9 untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan instrument non tes di SMP Negeri 1 Batu Ampar.
2. Pengamatan (Observasi), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diselidiki. Pengertian observasi dalam arti sempit adalah mengamati secara langsung terhadap gejala yang ingin diselidiki.
3. Dokumentasi, adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari

pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, buku, dan sebagainya.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada matrik berikut ini:

MATRIK
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pelaksanaan instrumen non tes di SMP Negeri 1 Batu Ampar, Meliputi: a. Metode Non Tes dalam Bimbingan dan konseling. b. Tujuan instrumen Non Tes dalam Bimbingan dan Konseling.	Guru BK	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
2.	Faktor pendukung pelaksanaan instrumen non tes dalam bimbingan dan konseling: a. Faktor guru BK yang meliputi latar belakang pendidikan, kualifikasi. Profesional, dan pengalaman kerja. b. Kerja sama dengan pihak lain. c. Sarana dan prasarana yang tersedia	Guru BK, Wali Kelas, Kepala Sekolah Guru BK	Wawancara, Observasi Dokumentasi, wawancara, dan observasi
3.	Faktor penghambat pelaksanaan instrumen non tes dalam bimbingan dan konseling: a. Kekurangan tenaga pengajar b. Kehilangan data administrasi c. Sarana dan Prasarana yang tersedia	Guru BK Guru BK, Guru BK	Wawancara, dan Observasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian

mengenai pelaksanaan instrument non tes berdasarkan analisis yang dilakukan seorang guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan instrumen non tes di SMP Negeri 1 Batu Ampar.

Ada beberapa teknik pengolahan data dan analisis data yang penulis gunakan, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok mengenai data-data yang telah terkumpul, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan pengalihan data mentah atau kasar yang muncul dalam catatan-catatan atau dokumen yang terlihat dilapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, menelusuri tema dan menghilangkan data-data yang tidak diperlukan.

2. Display Data (penyajian data)

Display data yaitu penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

3. Verifikasi (kesimpulan)

Verifikasi yaitu membuat penarikan kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh kemudian melacak data baru untuk lebih melengkapi simpulan yang dibuat. Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang benar, maka data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun sebelumnya.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendiskripsikan kejadian atau keadaan yang sebenarnya dalam bentuk kalimat atau uraian yang berkaitan dengan pelaksanaan Instrumen non tes dalam bimbingan konseling.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian kepada Biro Skripsi
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data
 - b. Penyajian data
 - c. Analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- b. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.¹

¹ Tuwu, Ali, Mudin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta, Universitas Indonesia, 1993)